



Peran Teknologi Pendidikan Dalam Membantu Siswa Mengatasi Kesulitan Belajar PAI di SMKN 10 Kota Bandung

Ai Nurul Wardatul Suroya

Prodi PAI Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

Email: ainurul940@gmail.com

Muhamad Robiil Ula

Prodi PAI Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

Email: muhammadrobiilula1905@gmail.com

Ai Nurajizah

Prodi PAI Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

Email: ainurajizah74@gmail.com

Correspondence E-mail (nengr2643@gmail.com)

Received: 2023-12-01; Accepted: 2023-12-10; Published: 2023-12-20

Abstrak

Kesulitan belajar merupakan hal yang umum dialami oleh siswa dalam upaya mereka untuk menguasai mata pelajaran di sekolah. Berbagai faktor berkontribusi terhadap tantangan ini, termasuk ketidakmampuan untuk memahami materi sepenuhnya, kurangnya motivasi, dan ketidaktertarikan pada mata pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru memainkan peran penting dalam membantu siswa untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Penelitian ini meneliti potensi Teknologi Pendidikan untuk membantu siswa dalam mengatasi tantangan belajar mereka. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi peran Teknologi Pendidikan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam di SMKN 10 Bandung. Temuan menunjukkan bahwa Teknologi

Pendidikan memainkan peran penting dalam mengurangi tantangan belajar dalam PAI. Pertama, sebagai media pembelajaran, teknologi membantu memperjelas materi yang sulit, sehingga memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep yang kompleks. Kedua, sebagai sumber belajar, teknologi memfasilitasi akses mudah ke informasi dan konten pendidikan bagi siswa dan guru. Penelitian ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan Teknologi Pendidikan ke dalam proses belajar mengajar. Hal ini tidak hanya mengatasi kesulitan belajar tetapi juga meningkatkan pengalaman pendidikan secara keseluruhan dengan membuat informasi lebih mudah diakses dan menarik. Teknologi Pendidikan sangat penting dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar PAI di SMKN 10 Bandung. Teknologi Pendidikan berfungsi sebagai media pengajaran dan sumber belajar, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Kata kunci: Kesulitan belajar; Teknologi Pendidikan; Pendidikan Agama Islam

Abstract

Learning difficulties are common among students in their efforts to master subjects at school. Various factors contribute to these challenges, including the inability to fully understand the material, lack of motivation, and disinterest in subjects such as Islamic Religious Education (PAI). Teachers play an important role in helping students to overcome these difficulties. This research examines the potential of Educational Technology to assist students in overcoming their learning challenges. The study used qualitative research methodology to explore the role of Educational Technology in helping students overcome learning difficulties in Islamic Religious Education at SMKN 10 Bandung. The findings show that Educational Technology plays an important role in reducing learning challenges in PAI. First, as a learning medium, technology helps clarify difficult material, making it easier for students to understand complex concepts. Second, as a learning resource, technology facilitates easy access to information and educational content for both students and teachers. This research highlights the importance of integrating Educational Technology into the teaching and learning process. This not only addresses learning difficulties but also enhances the overall educational experience by making information more accessible and engaging. Educational Technology is very important in helping students who have difficulty learning PAI at SMKN 10 Bandung. Educational Technology serves as a teaching

medium and learning resource, thus increasing student understanding and engagement.

Keywords: *Learning difficulties; Educational Technology; Islamic Religious Education*

A. Pendahuluan

Tahun 2007 Pasal 4 ayat (1) dan (2) dijelaskan bahwa pendidikan agama diberikan pada setiap satuan pendidikan dan diberikan sekurang-kurangnya dalam bentuk mata pelajaran, dengan tujuan yang lebih spesifik, yakni berkembangnya kemampuan peserta didik memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang mengimbangi penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Pasal 2 ayat 2, PP No. 55 Tahun 2007) (Ayatullah, 2020).

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda di masa depan. Salah satunya yaitu berperan dalam menumbuhkan karakter religius siswa dengan dibiasakan melakukan kegiatan-kegiatan yang memiliki nilai Agama. Pendidikan Agama Islam menjadi alternatif yang digunakan sebagai estafet pembentuk karakter siswa dengan mengoptimalkan pembelajaran PAI di sekolah. Namun dalam perjalanan akademiknya, setiap siswa pasti pernah mengalami kesulitan dalam proses belajarnya. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik itu dari internal maupun eksternal. Kesulitan belajar ini merupakan suatu masalah yang selalu dihadapi oleh seorang guru ketika melaksanakan pembelajaran, karena guru memiliki tanggung jawab untuk mengatasi masalah tersebut (Siswanto & Susanti, 2019).

Hampir di Setiap sekolah ditemukan siswa mengalami kesulitan dalam belajar, yang dilatarbelakangi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar akan mengalami hambatan dalam proses mencapai hasil belajarnya, sehingga prestasi yang dicapainya berada di bawah yang

semestinya. *Learning disabilities* atau ketidakmampuan belajar adalah gejala dimana anak tidak mampu belajar atau menghindari belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai berada di bawah potensi intelektualnya. Menurut Nathan istilah kesulitan belajar (*learning disability*) diberikan kepada anak yang mengalami kegagalan dalam situasi pembelajaran tertentu. Dalam hal ini belajar didefinisikan sebagai "perubahan perilaku yang terjadi secara terus menerus yang tidak diakibatkan oleh kelelahan atau penyakit" dalam (Muniarti, 2020). Jadi, kesulitan belajar merupakan kondisi dimana suatu tujuan tidak tercapai karena adanya gangguan yang menghambat proses pembelajaran seperti membaca, mendengarkan, berbicara atau memahami informasi yang diterimanya ketika belajar (Nusroh & Luthfi, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas maka yang menjadi permasalahan bagaimana peran teknologi pendidikan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar PAI di SMKN 10 Kota Bandung Dan apa teknologi pendidikan itu, Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran teknologi pendidikan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar PAI di SMKN 10 Kota Bandung dan menjelaskan apa teknologi pendidikan itu.

Dari observasi yang peneliti temukan, di SMKN 10 Kota Bandung, pak Ramdhan Juniarsyah, M.Ag dan ibu Herlina, S.Pd mengemukakan bahwa hal yang menjadi kendala dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) saat ini bahwa

"...siswa di sekolah ini mengalami kesulitan ketika mempelajari materi Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama ketika membaca Al-Qur'an memerlukan latihan berulang. Selain itu siswa juga kesulitan beradaptasi dengan istilah-istilah bahasa arab. Kesulitan belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor baik itu dari internal yaitu kurangnya motivasi dalam belajar, ketidakmampuan untuk memahami materi secara tuntas. Selain itu, ada juga dari faktor eksternal yaitu karena kurang dukungan, perhatian dan motivasi kepada siswa dalam belajar dapat menjadi penyebabnya. lingkungan sekitar yang kurang mendukung juga bisa menghambat proses

belajar. beberapa siswa kurang tertarik dengan materi Pendidikan Agama Islam karena di anggap sulit. Sehingga, permasalahan tersebut akan menghambat proses pembelajarannya di sekolahnya.”

Melihat kondisi seperti ini, perlu ada upaya yang dilakukan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar. upaya tersebut bisa dilakukan melalui pemanfaatan Teknologi Pendidikan dalam pembelajaran untuk membantu siswa dalam memperjelas materi yang akan disampaikan, dengan media teknologi Audio Visual seperti menonton Vidio, menampilkan gambar, dll. Maka, disini teknologi muncul sebagai solusi pembelajaran dalam dunia pendidikan. Teknologi memiliki kontribusi penting dalam mengatasi berbagai kendala dalam pembelajaran. Munculnya Teknologi dapat memaksimalkan proses pembelajaran sebagai pelengkap belajar mengajar (Nurdyansyah, 2020).

Teknologi pendidikan dijadikan sebagai salah satu sumber belajar bagi pendidik dan peserta didik. Sependapat dengan hasil penelitian Sugianto et al., (2023) bahwa penggunaan teknologi pendidikan dalam pembelajaran merupakan inovasi untuk mencapai tujuan pendidikan di era industri 4.0 agar pembelajaran PAI lebih bermakna. Dengan demikian, Teknologi Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan. dalam pembelajaran PAI teknologi digunakan untuk memaksimalkan proses pembelajaran agar meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan oleh guru seperti penggunaan media Audio Visual. Menurut Idris (2015) bahwa dengan digunakannya teknologi informasi dan komunikasi oleh para guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat membantu dan mempermudah mereka untuk mengarahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kesulitan belajar merupakan keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Sehingga hal ini amat penting untuk dibenahi secara serius oleh setiap tenaga pendidik demi tugas mulia untuk mengangkat derajat peserta didiknya, kualitas seorang guru dibutuhkan untuk mengatasi kesulitan belajar karena kondisi ini dapat berpengaruh terhadap harga diri, pendidikan, pekerjaan,

sosialisasi, atau aktivitas kehidupan sehari-hari sepanjang hidup (Abdurrahman, 2002).

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Djam'an Satori: Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang mengutamakan pada *Quality* atau hal yang terpenting dari suatu sifat suatu barang/jasa. Hal ini terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori Satori, (2009). Sejalan dengan Denzin & Lincoln (1994) penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 10 Bandung, Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Senin, tanggal 29 April 2024. untuk menggambarkan bagaimana Peran Teknologi Pendidikan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar PAI di SMKN 10 Bandung. Subjek penelitian ditentukan melalui pertimbangan tertentu dan dianggap paling mengerti tentang apa yang kita butuhkan. Sumber data penelitian yaitu Guru-guru PAI, dan siswa SMKN 10 Bandung. Dokumentasi yang mendukung penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi pengamatan Menurut Margono yang dikutip oleh Satori observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan yang tersusun terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Teknik Wawancara yaitu pertemuan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk berbagi informasi atau menggali data dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna sesuai data yang akan dicari oleh peneliti. Terakhir teknik dokumentasi. Setelah dokumen hasil observasi dan wawancara, analisis terkumpul. Setelah itu, data reduksi untuk di pilih sesuai dengan pokok

bahasan, kemudian dianalisis dalam bentuk uraian singkat atau teks naratif, terakhir ditarik kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan adalah metode bersistem untuk merencanakan, menggunakan, dan menilai seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan, baik sumber teknis maupun manusia dan interaksi antara keduanya, sehingga mendapatkan bentuk pendidikan yang lebih efektif (Depdiknas, 2008). Teknologi pendidikan adalah kajian dan praktik untuk membantu proses belajar dan meningkatkan kinerja dengan membuat, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber teknologi yang memadai (Ali & Erihadiana, 2021). Istilah teknologi pendidikan juga sering dihubungkan dengan teori belajar dan pembelajaran. Bila teori belajar dan pembelajaran mencakup proses dan sistem dalam belajar dan pembelajaran, teknologi pendidikan mencakup sistem lain yang digunakan dalam proses mengembangkan kemampuan manusia (Hasibuan, 2016). Istilah teknologi pendidikan dapat disinonimkan dengan Teknologi Pembelajaran. Artinya bahwa Teknologi Pendidikan yang berada dalam domain bidang garap ini lebih berfokus pada teknis-aplikatif dunia pendidikan, yaitu wilayah pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa Teknologi Pendidikan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran dan melakukan analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi dan pengelolaan penggunaan teknologi untuk membantu memecahkan masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan sehingga hasil yang diinginkan tercapai.

Menurut Sudirman et,all dalam (Nurillahwaty, 2022) Teknologi pendidikan memiliki tiga prinsip yang memandu pengembangan dan penggunaannya *pertama*, Pendekatan sistem bahwa pelaksanaan belajar mengajar harus dirancang dengan menggunakan pendekatan sistem. Dengan melibatkan langkah prosedural yang terdiri dari identifikasi masalah, analisis situasi,

penetapan tujuan, manajemen pembelajaran, penemuan metode, dan penentuan media penilaian pembelajaran. *Kedua*, Berpusat pada siswa artinya pembelajaran harus difokuskan pada siswa, memperhatikan karakteristik, minat, dan potensi siswa. *Ketiga*, Prinsip Penggunaan Sumber Belajar artinya sumber belajar harus tersedia untuk mengakses pengetahuan dan keterampilan yang perlu dipelajari. Keberhasilan belajar diukur dengan bagaimana siswa belajar dengan mengidentifikasi, mengembangkan, mengatur dan menggunakan semua jenis sumber belajar. Oleh karena itu, pemecahan masalah dilakukan dengan upaya pendekatan teknologi pendidikan melalui pemanfaatan sumber belajar. Berdasarkan hal tersebut, institusi Bernama "*National Centre for Programmed Learning United Kingdom*" mengatakan bahwa teknologi pendidikan berperan sebagai wadah yang mengimplementasikan pengetahuan ilmiah mengenai lingkungan proses belajar individu yang bertujuan untuk memperbaiki efisiensi dan efektivitas pelatihan dan pengajaran.

Teknologi pendidikan secara umum juga memiliki kontribusi yang berkaitan dengan peran yang diembannya di tengah-tengah aktivitas belajar manusia. *pertama*, teknologi pendidikan berkontribusi terhadap lahirnya proses pengintegrasian antara prinsip, konsep, dan prosedur yang ada di dalam sistem pendidikan. Integrasi tersebut mencakup konsep-konsep pembelajaran yang berposisi sebagai sumber belajar, prinsip-prinsip pengembangan potensi peserta didik, serta prosedur paradigma pembelajaran *bottom-up approach*. *Kedua*, teknologi pendidikan berkontribusi dalam mempermudah informasi dan komunikasi selama proses pembelajaran berlangsung. *Ketiga*, teknologi pendidikan memiliki kontribusi dalam menyediakan tenaga profesional yang memiliki kompetensi dalam mencari solusi permasalahan pendidikan yang ada. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencetak tenaga profesional tersebut salah satunya dengan pelatihan tenaga profesional yang memiliki minat atau passion di bidang pengembangan teknologi pendidikan. *Keempat*, teknologi pendidikan berkontribusi dalam mengembangkan sistem

pembelajaran yang berkualitas. Dalam konteks ini, kontribusi teknologi pendidikan tampak melalui pengembangan beragam pola pengajaran alternatif yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan pendidikan. *Kelima*, teknologi pendidikan memiliki kontribusi dalam peningkatan mutu kinerja lembaga pendidikan dan produktivitas sumber daya manusia. (Mundir, 2019).

2. Peran Teknologi Pendidikan dalam Membantu Siswa Mengatasi Kesulitan Belajar PAI di SMKN 10 Bandung

Teknologi Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi berbagai kendala pembelajaran untuk mempermudah proses belajar mengajar, agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Karena pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang membuat seseorang belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Degeng bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa (Degeng, 1993).

Dalam proses pembelajarannya tentu saja akan ada berbagai macam permasalahan belajar yang ditemui. di SMKN 10 Bandung, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an membutuhkan latihan yang berulang-ulang, sulit beradaptasi dengan istilah-istilah baru bahasa arab, dan kurangnya motivasi dalam belajar Al-Qur'an. Hal ini yang menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran dikelas. Maka, salah satu upaya yang dapat mengatasi masalah tersebut adalah peran teknologi pendidikan.

Teknologi pendidikan mempunyai peran penting dalam membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar. karena fungsi dari teknologi itu sendiri adalah untuk mempermudah pembelajaran. Teknologi pendidikan bukan hanya ilmu pengetahuan saja, namun lebih daripada itu teknologi pendidikan merupakan sumber belajar dan sumber informasi yang dapat mempermudah proses pembelajaran dan memfasilitasi kebutuhan pendidikan. Hal ini disampaikan juga oleh bapak Ramdhan

Juniarsyah, M. Ag bahwa “teknologi pendidikan itu sangat penting tidak hanya untuk membantu kesulitan belajar siswa, tetapi teknologi pendidikan juga sangat membantu kami para guru untuk memfasilitasi kebutuhan pembelajaran agar lebih efektif.” teknologi pendidikan merupakan suatu sistem yang dirancang lalu dimanfaatkan untuk mendukung segala proses pembelajaran sehingga hasil yang di inginkan tercapai. Maka, dapat dikatakan bahwa teknologi pendidikan ini dimanfaatkan sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran. Berikut ini implementasi peran teknologi Pendidikan dalam mempermudah proses pembelajaran (Lestari, 2018) yaitu;

a. Sebagai Media Pembelajaran dalam menyampaikan materi ajar

Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Santayasa, 2007). Menurut Adam (2015) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Sehingga, teknologi dalam pendidikan hanya berada pada posisi media atau perantara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh suatu lembaga pendidikan.

SMKN 10 Bandung penggunaan teknologi pendidikan berperan sebagai media pembelajaran seperti internet, video pembelajaran atau media youtube dimanfaatkan untuk memperjelas materi yang akan disampaikan agar memudahkan siswa memahami pembelajaran yang dirasa sulit. Perangkat presentasi interaktif seperti powerpoint atau papan tulis elektronik lainnya dapat membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik untuk peserta didik. Teknologi sebagai media pembelajaran juga di dimanfaatkan untuk menarik minat siswa

agar lebih termotivasi lagi dalam belajar Al-Qur'an nya. Karena salah satu penyebab siswa kesulitan dalam memahami mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah kurangnya motivasi. Maka, peran teknologi sebagai media pembelajaran selain untuk mengatasi kesulitan belajar siswa teknologi juga membantu untuk memperjelas satu pesan yang akan disampaikan.

Hal ini disampaikan oleh bapak Ramdhan Juniarsyah, M.Ag selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

“...Peran teknologi itu sangat penting ya di samping untuk mengatasi kesulitan belajar Teknologi itu sangat membantu untuk memperjelas satu pesan yang kita sampaikan Mungkin kalau penyampaiannya secara verbal Cara penangkapannya akan beda kalau penyampaiannya dengan teknologi gitu Saya ceramah begini Ngomong di depan kelas, Satu konsep panjang lebar setengah jam belum tentu dipahami dan membekas dalam benak siswa? Tetapi, ketika menggunakan media teknologi Saya nonton film lima menit, itu bisa tergugah gitu Itu peran teknologi itu sangat penting Apalagi dengan audiovisual. Jadi ketika menyampaikan materi atau menyampaikan konsep gagasan menggunakan teknologi itu sangat membantu, bukan hanya membantu kesulitan belajar Tapi juga membantu memperjelas materi mengkonkritkan sesuatu yang kelihatannya abstrak, begitu pentingnya teknologi”

Sebagaimana *The National Task Force on Educational Technology* melaporkan hasil pengkajiannya tentang manfaat teknologi pendidikan, salah satunya adalah teknologi pendidikan berguna untuk mengajarkan konsep dan keterampilan penalaran pada peringkat tinggi yang sulit dikembangkan tanpa bantuan teknologi (Hasibuan, 2016).

Di SMKN 10 Bandung, penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran tersebut di implementasikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam materi Al-Qur'an atau btq. Untuk baca qur'an selain dilakukan dengan praktek talaqi siswa juga ditunjukkan tayangan video-video bacaan qur'an agar siswa terbiasa membaca tulisan bahasa arab, bukan

hanya arab latinnya saja. Kemudian, untuk menulis biasanya menggunakan media pembelajaran youtube untuk membantu siswa yang kesulitan dalam belajar menulis Al-Qur'an atau khot arab karena menulis khot Al-Qur'an itu tidak mudah. Maka, Media youtube tersebut digunakan untuk menayangkan video tutorial tentang tata cara menulis khot Al-Qur'an yang baik dan benar, Lalu di peraktikan oleh para peserta didik tersebut.

Hal ini di sampaikan juga oleh bapak Ramdhan Juniarsyah M.Ag bahwa:

“...untuk BTQ. Kalau baca Qur'an langsung praktik Talaqi itu, karena harus lihat dan baca langsung. tetapi kadang kami bantu dengan menayangkan video-video bacaan arab agar terbiasa membaca arabnya bukan latinnya. selanjutnya, dalam menulisnya menggunakan Youtube untuk menayangkan cara penulisan, disamping tutorial itu Siswa diberikan Selebaran pola tulisan Al-quran untuk menambalkan. Jadi dilatih juga melalui menembalkan itu. dan masih banyak teknologi lain seperti dari aplikasi Canva sering kita gunakan, AI. desain gratis Canva, video anak-anak sudah mulai menggunakan CapCut, VN Dan lain sebagainya”

Sependapat juga dengan ibu Herlina yang mengatakan bahwa “Saya biasanya menggunakan media youtube untuk memudahkan dalam belajar menulis Al-Qur'annya”

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. (Nurfadhillah et al., 2021)

b. Sebagai sumber belajar dalam mengakses materi

Selain guru, sumber belajar seperti *e-book*, artikel jurnal, dsb dapat memberikan siswa kemudahan dalam belajar, tidak perlu membeli buku untuk mendapatkan sumber belajar. Selain itu, tersedianya internet juga memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi dengan mudah dari sumber yang berbeda.

Karena Internet adalah media utama, maka siswa tidak harus membawa ransel yang berat penuh dengan buku. Mereka dapat pergi ke sekolah dan masuk kelas dengan nyaman (Hasibuan, 2016).

Di SMKN 10 Bandung, Teknologi sebagai sumber belajar digunakan untuk memudahkan siswa dan guru dalam mengakses informasi dengan mudah dari sumber yang berbeda. Dalam kegiatan pembelajaran sumber belajar siswa tidak hanya bersumber dari buku dan guru saja, tetapi mereka juga di biasakan untuk mengeksplor sumber belajarnya secara mandiri melalui internet seperti e-book, artikel jurnal dsb. penggunaan platform daring yang dapat memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan ritme dan gaya belajar masing-masing. Dalam teori belajar Skinner mengatakan bahwa; belajar akan berlangsung sangat efektif apabila pelajar mampu belajar dengan caranya sendiri (Fitri, 2019).

Berdasarkan hasil observasi, di SMKN 10 Bandung teknologi pendidikan digunakan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran PAI dengan menyediakan berbagai alat dan sumber yang memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Teknologi ini tidak hanya memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. sumber belajar seperti Internet, Google Drive, e-book dsb digunakan untuk menyimpan materi yang dibuat oleh para Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) agar bisa di akses oleh siswa di luar waktu pembelajaran. Hal ini dapat membantu siswa yang biasanya susah untuk memahami materi secara cepat. Sehingga, siswa tersebut bisa mengulang kembali materi ajar secara mandiri. Selain itu sumber belajar yang diakses

melalui internet biasanya digunakan untuk mengeksplor materi yang akan di pelajari di pertemuan selanjutnya, sehingga ketika pembelajaran di mulai siswa sudah mempunyai pengetahuan awal.

Teknologi informasi juga menjadi bahan dan alat bantu dalam proses pembelajaran. Teknologi diartikan sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer. (Ahmadi, 2017)

Dalam wawancara bapak Ramdhan Juniarsyah, M.Ag dan Ibu Herlina, S.Pd mengatakan bahwa

“melalui peran teknologi dalam pendidikan. yang pada awalnya siswa mengalami kesulitan dalam belajar Al-Qur’an akhirnya hasil belajar siswa meningkat, yang pada awalnya tidak tahu cara menulis khot arab yg benar. Siswa menjadi mampu menulis khot arab secara baik dan benar. Kemudian, dalam membaca Al-Qur’an yang biasanya anak-anak membaca al-quran dari terjemah latin bahasa arab, sedikit-sedikit anak mulai terbiasa membaca melalui tulisan arabnya.”

Maka, dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan tidak hanya merupakan sebuah ilmu akan tetapi juga sebagai sumber informasi dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran (Andri, 2017).

Sebagaimana yang dikatakan oleh (Hasibuan, 2016) bahwa peran teknologi pendidikan berperan sebagai informasi yang dapat direpresentasikan dalam berbagai cara dengan bantuan bahan belajar. Pengetahuan menjadi mudah diakses oleh siswa di mana saja dengan penerapan teknologi di bidang pendidikan. Kelas *online* membantu siswa untuk berinteraksi dengan guru dan siswa lain dimana saja. dan pembelajaran yang baik dalam konteks teknologi pendidikan, media atau alat pembelajaran memiliki nilai manfaat bagi guru maupun murid karena cukup efektif dan efisien dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan. Media atau alat-alat pembelajaran seperti radio, televisi, laptop, internet, LCD dan lainnya baik yang bersifat

seederhana maupun modern sangat membantu keefektifan proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis teknologi pendidikan akan berjalan sangat efektif jika guru menerapkan model pembelajaran berpusat pada siswa.

Kegiatan pembelajaran yang terlaksana dengan baik tidak luput dari teknologi pendidikan, khususnya pada mata pelajaran PAI di SMKN 10 Bandung. Dimana, dalam penerapan teknologi pendidikan terdapat penunjang di dalamnya. Seperti yang sudah disampaikan oleh Bu Herlina, S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bahwa faktor penunjang dalam penerapan teknologi pendidikan di sekolah ini adalah; alat atau teknologi pembelajaran memadai.

Alat teknologi pendidikan yang memadai dapat mempermudah atau menunjang pendidik dalam penyampaian materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Begitu pula dengan para peserta didik, mereka dapat menerima ilmu dan mendapatkan pengetahuan yang cukup dari para pendidik. Karena, apabila alat atau teknologi pendidikan seperti in fokus, *sound system*, komputer, papan tulis, jaringan internet, alat-alat peraga lainnya tidak memadai, maka di pastikan penerapan teknologi pendidikan di sekolah akan ikut terhambat. (Nurdyansyah, 2020) di SMKN 10 Bandung, alat teknologi Pembelajaran sudah cukup memadai.

Namun, hanya ada beberapa yang masih belum optimal yaitu jaringan internet yang jangkauannya sedikit sehingga berpotensi bertarikan dengan siswa. Jaringan internet yang tidak lancar dapat menghambat proses penerapan teknologi pendidikan. selain itu, kendala seperti tidak adanya alat peraga manasik haji, dan memandikan jenazah menjadi penghambat juga, dalam proses pembelajaran. Alat peraga tersebut yang akan membantu siswa untuk lebih memahami tentang tata cara manasik haji. Persiapan yang matang, seorang Pendidik sudah seharusnya berperan sebagai pengajar atau penyampai materi terhadap Peserta didik. Dalam penyampaiannya, guru membutuhkan persiapan diawal agar kegiatan belajar mengajar

berjalan sesuai dengan keinginan, namun akan menjadi hambatan apabila hal ini dihadapkan pada guru yang tidak berusia muda lagi. Persiapan tersebut harus disiapkan dengan baik, dalam hal ini harus mempersiapkan adalah kurikulum yang akan digunakan, materi yang akan disampaikan, metode dan teknik penilaian yang akan digunakan, serta persiapan tersebut masih dibutuhkan sebuah komitmen terhadap tugas yang di lakukannya dan kedisiplinan (Nurdyansyah, 2020).

D. Kesimpulan

Teknologi Pendidikan merupakan sistem yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran melalui analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi, dan pengelolaan penggunaan teknologi. Sistem ini bertujuan untuk memecahkan masalah pendidikan sehingga hasil yang diinginkan tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknologi Pendidikan memainkan peran penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 10 Bandung. Teknologi ini, sebagai media pembelajaran, mempermudah pemahaman materi yang sulit dan sebagai sumber belajar, memungkinkan akses informasi yang mudah bagi siswa dan guru. Secara teoretis, studi ini menambah wawasan tentang pentingnya Teknologi Pendidikan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, khususnya di SMKN 10 Bandung. Teknologi Pendidikan efektif dalam penyampaian materi ajar dan memudahkan akses informasi. Secara praktis, hasil studi ini memiliki beberapa implikasi bagi sekolah dan guru. Sekolah dapat meningkatkan kualitas sebagai lembaga inovatif dan adaptif, serta mempercepat akses internet. Guru diharapkan lebih termotivasi meningkatkan keterampilan teknologi dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih variatif, memanfaatkan teknologi pendidikan untuk mengajar secara efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, M. (2002). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. PT. Asdi Maha Satya.
- Adam, S. dan M. . (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS Journal*.
- Ahmadi, F. (2017). Guru SD di Era Digital (Pendekatan, Media, Inovasi). *Semarang: Pilar Nusantara*, 8–9.
- Ali, A., & Erihadiana, E. (2021). Peningkatan kinerja teknologi pendidikan dan penerapannya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(3), 332–341.
- Andri, R. M. (2017). “Peran dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Research Sains.*, 3(1), 127.
- Ayatullah. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sain*, 2(2), 206–229.
- Degeng, I. N. S. (1993). *Buku Pegangan Teknologi Pendidikan Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Universitas Terbuka*.J. Dirjen Dikti, Depdikbud RI.
- Denzin, K. ., & Lincoln, Y. S. (1994). *Handbook of qualitative research*. Sage Publications, Inc.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia.
- Fitri, M. (2019). Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 353–362.
- Hasibuan, N. (2016). Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 1(2), 189. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v1i2.313>
- Idris. (2015). Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Potensia*, 14(2).
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam : Edureligia*, 2(2).
- Mundir. (2019). *Teknologi Pendidikan Suatu Pengantar*. Edulitera.

- Muniarti, E. (2020). *Kesulitan belajar (konsep dasar, gejala dan efek sosial psikologisnya) dan teknik pengumpulan data dan asesment*. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas kristen indonesia.
- Nurdyansyah, D. (2020). Peran Teknologi Pendidikan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Di Mi Ma'arif Pademonegoro Sukodono. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 124. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i1.81>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., Sifa, U. N., & Tangerang, U. M. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosia*, 3(2), 243–255.
- Nurillahwaty, E. (2022). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 81–85.
- Nusroh, S., & Luthfi, E. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya. *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam*, 5, 71. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i1.1145>
- Satori, D. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabetha.
- Siswanto, S., & Susanti, E. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Islam. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 65–74.
- Sugianto, O., Munawaroh, L., Supriani, I., & Cahyono, H. N. (2023). *Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 4, 17–24. <https://doi.org/10.59525/ijois.v4i1.197>